AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 4, No. 12 Januari (2026)
ISSN 2828-6634 (media online)
Hal 959-961

WORKSHOP PEMBUATAN PRODUK KREATIF DAN PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA KECIL BAGI IBU-IBU PKK

Davant Kespalias Putra[1], Muhammad Yudha Febriyanto[1], Muhammad Guntur Satrio[1], Nugroho Heri Pramono[2*]

[1,2]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia
Email: [1]mhmdguntur722@gmail.com, [4*]dosen03074@unpam.ac.id
(* : coressponding author)

Abstrak - Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan pengelolaan keuangan usaha kecil pada ibu-ibu PKK melalui kegiatan workshop pembuatan produk kreatif berupa totebag dan pelatihan dasar pengelolaan keuangan usaha. Latar belakang kegiatan ini adalah masih terbatasnya keterampilan masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK, dalam mengolah barang sederhana menjadi produk bernilai jual serta kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan hasil usaha. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, praktik langsung pembuatan totebag dengan teknik gambar manual, serta diskusi interaktif mengenai konsep dasar keuangan usaha kecil. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu menghasilkan totebag dengan desain kreatif dan memiliki pemahaman awal mengenai potensi harga jual produk serta pentingnya pengelolaan keuangan usaha. Kegiatan ini memberikan dampak positif berupa peningkatan kepercayaan diri, kreativitas, dan wawasan kewirausahaan peserta. Dengan demikian, workshop ini berpotensi menjadi langkah awal dalam pengembangan usaha kecil berbasis kreativitas di lingkungan PKK.

Kata Kunci: Produk Kreatif, Totebag, Usaha Kecil, Pengelolaan Keuangan, PKK

Abstract - *This community service activity aims to enhance creativity and financial management skills of small businesses among PKK women through a workshop on creative product development in the form of tote bags and basic small business financial management training. The background of this activity is the limited skills of the community in transforming simple items into products with selling value and the lack of understanding of managing business finances. The methods used include counseling, hands-on practice in making hand-drawn tote bags, and interactive discussions on basic small business financial concepts. The results show that participants were able to produce creative tote bags and gain initial understanding of product pricing potential and the importance of financial management. This activity positively impacts participants' confidence, creativity, and entrepreneurial insight, and has potential as an initial step toward developing creativity-based small businesses within PKK communities.*

Keywords*: Creative Products, Tote Bag, Small Business, Financial Management, PKK*

1. PENDAHULUAN

Pengembangan produk kreatif berbasis kegiatan rumah tangga merupakan bagian dari ekonomi kreatif yang menekankan penciptaan nilai tambah melalui ide, kreativitas, dan keterampilan individu. Produk sederhana seperti totebag dapat memiliki nilai ekonomi lebih tinggi apabila dikombinasikan dengan desain unik dan identitas personal, sehingga berpotensi menjadi sumber pendapatan usaha kecil skala rumah tangga.

Usaha mikro dan kecil memiliki peran penting dalam penguatan ekonomi lokal, khususnya ketika melibatkan kelompok masyarakat seperti ibu-ibu PKK. Kegiatan pelatihan berbasis praktik dan partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan, kepercayaan diri, serta motivasi berwirausaha masyarakat.

Selain aspek produksi, pengelolaan keuangan usaha kecil menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan usaha. Pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pencatatan sederhana, serta pemahaman dasar penentuan harga merupakan bentuk literasi keuangan yang perlu dikenalkan sejak tahap awal usaha.

Ibu-ibu PKK memiliki peran strategis dalam penguatan ekonomi keluarga dan masyarakat. Namun, potensi kreativitas yang dimiliki sering kali belum dimanfaatkan secara optimal menjadi kegiatan produktif bernilai ekonomi. Di sisi lain, pemahaman mengenai pengelolaan keuangan

usaha kecil juga masih relatif terbatas, sehingga hasil usaha yang diperoleh sering kali tidak berkembang secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mampu mengintegrasikan aspek kreativitas dan literasi keuangan.

Workshop pembuatan produk kreatif berupa totebag dipilih karena totebag merupakan produk sederhana, fungsional, dan memiliki peluang pasar yang cukup luas. Dengan sentuhan kreativitas seperti gambar manual, tulisan inspiratif, atau pola dekoratif, totebag dapat memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Selain itu, kegiatan ini dilengkapi dengan pengenalan dasar pengelolaan keuangan usaha kecil agar peserta tidak hanya mampu memproduksi, tetapi juga memahami bagaimana mengelola hasil usaha secara bijak.

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK dalam menciptakan produk kreatif bernilai jual serta memberikan pemahaman awal mengenai pengelolaan keuangan usaha kecil sebagai bekal kewirausahaan.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif, di mana peserta terlibat secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari proses pembuatan produk kreatif hingga diskusi pengelolaan keuangan usaha kecil. Pendekatan ini dipilih karena dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pelatihan berbasis praktik.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahap. Tahap pertama adalah penyampaian materi pengantar mengenai konsep produk kreatif dan peluang usaha berbasis totebag. Tahap kedua adalah praktik langsung pembuatan totebag, di mana peserta diberikan kebebasan berekspresi dalam menggambar desain sesuai dengan kreativitas masing-masing. Tahap ketiga adalah penyuluhan dan diskusi mengenai dasar-dasar pengelolaan keuangan usaha kecil, meliputi penentuan harga jual, pengelolaan pendapatan, dan pentingnya pencatatan keuangan sederhana.

Keberhasilan kegiatan diukur secara deskriptif melalui observasi hasil produk totebag yang dihasilkan peserta serta partisipasi aktif dalam diskusi keuangan. Indikator ketercapaian meliputi kemampuan peserta menghasilkan totebag kreatif dan pemahaman dasar mengenai potensi nilai jual serta pengelolaan hasil usaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta mampu menyelesaikan totebag dengan desain yang beragam dan mencerminkan karakter masing-masing. Produk yang dihasilkan memiliki potensi nilai jual, di mana totebag bergambar tangan serupa di pasaran dapat dihargai sekitar Rp30.000 atau lebih, tergantung desain dan kualitas. Hal ini menunjukkan bahwa benda sederhana dapat memiliki nilai ekonomi lebih tinggi apabila dikombinasikan dengan kreativitas.

Dari sisi pengelolaan keuangan, peserta memperoleh pemahaman awal mengenai pentingnya memisahkan keuangan usaha dan keuangan pribadi, serta perlunya perencanaan penggunaan hasil penjualan. Diskusi interaktif membuka wawasan peserta bahwa usaha kecil dapat dimulai dari skala sederhana dan dikembangkan secara bertahap. Kegiatan ini memberikan dampak positif berupa peningkatan motivasi berwirausaha dan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan dalam mendukung keberlanjutan usaha.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui workshop pembuatan produk kreatif dan pengelolaan keuangan usaha kecil bagi ibu-ibu PKK menunjukkan bahwa kreativitas yang dipadukan dengan pendekatan partisipatif mampu menghasilkan produk sederhana yang memiliki nilai tambah ekonomi. Totebag sebagai media ekspresi kreatif tidak hanya menjadi sarana pengembangan keterampilan, tetapi juga membuka peluang usaha kecil berbasis rumah tangga.

Volume 4, No. 12 Januari (2026)
ISSN 2828-6634 (media online)
Hal 959-961

Workshop pembuatan produk kreatif dan pengelolaan keuangan usaha kecil bagi ibu-ibu PKK berhasil meningkatkan kreativitas dan pemahaman kewirausahaan peserta. Kegiatan ini menunjukkan bahwa totebag sebagai produk sederhana dapat dikembangkan menjadi produk bernilai jual melalui sentuhan kreativitas, serta pentingnya pengelolaan keuangan usaha untuk mendukung keberlanjutan ekonomi. Ke depan, kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan pendampingan lanjutan dan perluasan pemasaran produk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Keuangan Republik Indonesia, "Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia," Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Jakarta, 2022.

A. Bali, "Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Perekonomian Indonesia," *Welfare: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, vol. 2, no. 1, 2021.

Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI), *Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil*, Jakarta, 2020.

S. A. Putri dan R. Hidayat, "Analisis Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Akuntansi*, vol. 4, no. 2, 2021.

R. Widodo *et al*., "Penguatan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah," *Jurnal Abdimas*, vol. 5, no. 2, 2021.

N. Sari dan H. Putra, "Literasi Keuangan pada Pelaku UMKM," *Arsy: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, vol. 3, no. 1, 2022.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*, Jakarta, 2022.